

DAILY MARKET RECAP

23 Juli 2019



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG melemah pada penutupan awal pekan ini seiring dengan pelemahan nilai tukar rupiah. Bursa Saham Asia melemah didorong eskalasi ketegangan di Hongkong dan menyusutnya spekulasi pemangkasan suku bunga agresif oleh Bank Sentral AS. Bursa Saham AS berakhir pada zona positif.

Kurs USD/IDR | 13.975 | Kurs EUR/USD | 1,1195 |
IHSG per 22 Juli 2019 | 6,433.55 |

FX

Presiden Federal Reserve Boston Eric Rosengren memaksa pasar untuk mengevaluasi kembali ekspektasi mereka untuk kebijakan *dovish* Fed pada pertemuan 30-31 Juli. Menurutya, performa ekonomi US yang baik tidak memerlukan stimulus lagi berupa pemotongan suku bunga. Meski demikian USD tidak banyak bergerak karena para pelaku pasar menunggu keputusan Fed mengenai hal ini.

EUR melemah karena meningkatnya ekspektasi pasar akan pemangkasan suku bunga oleh ECB. Pelaku pasar masih menanti keputusan ECB kamis ini.

GBP sedikit melemah setelah dua menteri seniornya mengancam akan mundur apabila Johnson terpilih menjadi perdana menteri.

Sebagian besar mata uang Asia naik pada hari Senin kemarin, sementara ketegangan yang meningkat di Timur Tengah mendorong harga minyak lebih tinggi. Spot bergerak antara 13,960-13,970 hingga waktu makan siang kemarin. Untuk hari ini, USD/IDR diperkirakan akan diperdagangkan dengan kisaran 13,930-13,970.

Pasar Obligasi

Pasar cenderung sepi di awal hari. Banyak penawaran di pasar INDOGB khususnya untuk tenor di bawah 10 tahun. Yield naik 4-7bps. Pelaku pasar mulai melakukan pembelian pada range kenaikan yield sekitar 5bps.

Pasar Saham

Pada penutupan awal pekan ini, IHSG melemah sebesar -0,356% tepatnya pada level 6,433.547. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar terlihat dari penurunan yang dialami oleh IDX80 sebesar -0,45%, dimana penurunan ini lebih besar dari pelemahan IHSG pada kemarin sore. Dua (2) dari sepuluh (10) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona hijau, *Basic Industry and Chemicals* berhasil menguat sebesar +0,25% dan sektor *Finance* naik sebanyak +0,17%. Sisa delapan (8) sektor berakhir pada zona negative, *Consumer Goods* turun sebanyak -1,09%, sektor *Trade, Service and Investment* turun sebanyak -0,99% dan sektor *Agriculture* turun sebesar -0,80%. Investor Asing lanjut mencatat *net sell* sebesar Rp. 209,37 Miliar. Bursa Saham Asia terlihat berakhir pada zona merah terkenan dengan ketegangan di Hongkong dan juga menyusutnya spekulasi pemangkasan suku bunga secara agresif oleh Bank Sentral Amerika Serikat, The FED. Bursa Saham Amerika Serikat kompak berakhir pada zona positif didukung dengan rilisnya kinerja keuangan kuartalan sejumlah perusahaan besar seperti Facebook, Alphabet dan Amazon pada pekan ini.



Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	6,00	2,3742
1 Mth	6,19	2,2691
3 Mth	6,49	2,2827
6 Mth	6,76	2,1807
1 Yr	6,92	2,1883

Bursa Saham Dunia

	19-Jul	22-Jul	%Change
IHSG	6,456.54	6,433.55	-0.36%
LQ 45	1,033.44	1,030.33	-0.30%
S&P 500 (US)	2,976.61	2,985.03	0.28%
Dow Jones (US)	27,154.20	27,171.90	0.07%
Hang Seng (HK)	28,765.40	28,371.26	-1.37%
Shanghai Comp (CN)	2,924.20	2,886.97	-1.27%
Nikkei 225 (JP)	21,466.99	21,416.79	-0.23%
DAX (DE)	12,260.07	12,289.40	0.24%
FTSE 100 (UK)	7,508.70	7,514.93	0.08%

Cross Currencies

	22-Jul-19	23-Jul-19	%Change
USD/IDR	13.965	13.975	0,07
EUR/IDR	15.653	15.646	(0,04)
JPY/IDR	129,26	129,35	0,07
GBP/IDR	17.456	17.414	(0,24)
CHF/IDR	14.195	14.202	0,05
AUD/IDR	9.829	9.819	(0,10)
NZD/IDR	9.445	9.409	(0,37)
CAD/IDR	10.690	10.644	(0,42)
HKD/IDR	1.790	1.789	(0,03)
SGD/IDR	10.258	10.255	(0,03)

Major Currencies

	22-Jul-19	23-Jul-19	%Change
EUR/USD	1,1209	1,1195	(0,12)
USD/JPY	108,04	108,04	0,00
GBP/USD	1,2501	1,2461	(0,32)
USD/CHF	0,9838	0,9840	0,02
AUD/USD	0,7040	0,7026	(0,20)
NZD/USD	0,6762	0,6733	(0,43)
USD/CAD	1,3064	1,3129	0,50
USD/HKD	7,8033	7,8118	0,11
USD/SGD	1,3614	1,3628	0,10

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia